

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang dipenuhi sumber daya alam dengan setiap potensinya yang perlu dikembangkan oleh setiap masyarakatnya, sehingga kebutuhan masyarakat dan wilayahnya dapat terpenuhi. Dengan demikian, kemudian akan tercapai kesejahteraan. Akan tetapi, sebelum itu dibutuhkan upaya dalam mengidentifikasi secara jeli sumber daya berikut kemampuan yang dapat dimaksimalkan agar segala potensi tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di sekitar, sekaligus mereduksi tingginya tingkat urbanisasi yang acap ditemui saat ini. Kemudian melalui kegiatan usaha di daerah sekitar yang berfokus terhadap peluang dan potensi tersebut diharap turut menjadi ikon atau ciri khas yang dimiliki daerah.

Salah satu kegiatan ekonomi adalah dengan berwirausaha. Kewirausahaan menjadi suatu konsep merujuk terhadap kemampuan masyarakat dalam mempraktikkan ide yang memiliki beberapa kualitas, termasuk inovasi, kreativitas, pengambilan risiko, serta perencanaan dan pengelolaan kegiatan dalam rangka memenuhi tujuan yang diusulkan (Sergiu Rusu, 2012, p. 5373).

Wirausaha dijelaskan sebagai penunjang atas perkembangan perekonomian suatu daerah sampai dengan nasional, sebab terdapat kebebasan dalam berkarya melalui kegiatan berwirausaha. Apabila terdapat tekad dan kamaan, serta semangat berwirausaha dari seseorang, maka seseorang tersebut

juga berpotensi membuka kesempatan bekerja bagi orang-orang yang lebih banyak. Wirausahawan tersebut diharuskan untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif hingga mewujudkan sebagai suatu produk yang mendorong ketertarikan masyarakat dan terbangun keinginan mereka untuk membeli hasil karya yang dihasilkan para pengusaha tersebut, kendati bahkan hampir pasti akan ditemui kendala dan hambatan serta faktor risiko yang harus dihadapi oleh setiap wirausaha.

Secara khusus, Islam adalah agama yang juga mendorong kegiatan kewirausahaan (Audretsch et al., 2007). Dalam Islam, niat merupakan faktor penting dalam mengidentifikasi karakteristik dan motivasi seseorang dalam mendirikan kegiatan kewirausahaan. Singkatnya, niat sangat penting dalam Islam. (Ratten et al., 2017, p. 167)

Pada umumnya, kegiatan usaha ini akan berupa upaya mempekerjakan, menghasilkan, memperdagangkan, serta berinteraksi dengan orang-orang lain, demi mengumpulkan keuntungan baginya, dan hal ini dinilai sah-sah saja dalam ajaran Islam. Sebagaimana firman Allah swt Q.S. al-Baqarah/2 : 168 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ (١٦٨)

Artinya : *“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (168)*

Firman Allah melalui ayat tersebut dapat menjadi pedoman bagi umat-Nya agar dapat memaksimalkan setiap hal yang terdapat di bumi, sehingga dapat menjadi ladang kehidupan bagi manusia. Dari beberapa orang yang berhasil memaksimalkan berbagai macam sumber daya alam tersebut, seperti ditunjukkan oleh perajin *fukaha* yang memanfaatkan hasil alam, bahwa kesejahteraan hidup ini mendapati nilainya yang mustahil lepas terhadap hubungan secara *muamalah* dalam meningkatkan penjualan perekonomian baik secara sosial dan individu.

Faktor utama berwirausaha bagi beberapa orang yang dinilai cukup krusial tentu saja tidak lain tidak bukan yaitu modal, kendati selain modal, diharuskan adanya keterampilan dan kemampuan dari pelaku usaha dalam menjalankan usahanya tersebut. Termasuk untuk kreatif dalam membaca peluang atas produk apa saja yang kiranya akan dapat memacu gairah pasar dan menjadi laris dibeli oleh para konsumen. Serta yang tak kalah penting lagi adalah kehandalan dalam manajemen pemasaran, terlebih persaingan yang terjadi pada saat ini sudah begitu ketat dalam setiap segmennya, seperti disampaikan melalui hadits Rasulullah saw. bahwa:

“Sesungguhnya Allah Swt. suka kepada hamba yang berkarya dan terampil. Barang siapa yang bersusah payah dalam mencari nafkah untuk keluarganya, maka dia serupa dengan seorang mujahid *fi sabilillah*.” (HR. Imam Ahmad)

Persaingan yang cukup ketat pada saat ini telah mendorong pelaku usaha di mana saja untuk berlomba-lomba memacu keunggulan yang dapat dijadikan sebagai senjata. Kerajinan *fukaha* (*coquilla*) merupakan kegiatan seni dengan mengolah bahan mentah yang terbuat dari buah *fukaha* yang mana proses

pengolahannya menggunakan tenaga manusia dan mesin hingga menjadi produk seperti gelang tasbih dll. Buah *fukaha* ini bukanlah buah yang berasal dari Daerah Pekauman melainkan buah yang khusus didatangkan langsung dari Timur Tengah.

Proses produksi kerajinan *fukaha* biasanya dibawa pulang oleh perajin dan dikerjakan di rumah masing-masing, karena mereka tidak terikat dengan perjanjian kerja atau kontrak. Kegiatan yang dilakukan perajin antara lain adalah memotong buah *fukaha*, membakal, melubangi, memoles, hingga merakitnya menjadi berbagai bentuk kerajinan.

Di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur mempunyai masyarakat yang mayoritasnya berlatar belakang pendidikan yang cukup rendah, dengan pendidikan yang rendah itu banyak masyarakat yang tingkat kesejahteraannya di bawah rata-rata. Hal inilah yang memicu kondisi bahwa masyarakatnya memerlukan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan tingkat pendidikan.

Dari uraian latar belakang masalahnya, muncul ketertarikan penulis untuk menelitinya dalam karya tulis yang berjudul, “Peran Usaha Kerajinan *Fukaha* (*Coquilla*) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan rumusan masalah penelitian yang didasarkan atas latar belakang di atas:

1. Bagaimana peran usaha kerajinan *fukaha (coquilla)* di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur?
2. Bagaimana peningkatan pendapatan keluarga di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur?

C. Tujuan Penelitian

Dari paparan latar belakang dan rumusan masalahnya, penelitian ini ditentukan bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peran usaha kerajinan *fukaha (coquilla)* di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur.
2. Untuk mengetahui peningkatan pendapatan keluarga di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan informasi atau pengetahuan tentang peran usaha kerajinan *fukaha (coquilla)* dalam meningkatkan pendapatan keluarga sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan masyarakat secara umum.

2. Secara Praktis

Dapat dijadikan referensi dan memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya dalam bidang ekonomi, yang nantinya ada penelitian dan pengembangan berkelanjutan mengenai penelitian yang terkait peran usaha kerajinan *fukaha (coquilla)* dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

E. Definisi Operasional

Dalam rangka mencegah timbulnya kesalahpahaman terhadap penelitian, ditentukanlah batasan-batasan istilah, yang terdiri dari:

1. Peran adalah perilaku seseorang yang diharap akan mendorong perubahan ataupun harapannya yang mengacu terhadap upaya kemajuan usaha tersebut. Tolok ukur peran dalam penelitian ini yaitu dapat memajukan kesejahteraan keluarga di Desa Pekauman, sebagai pekerjaan utama dalam kegiatan ekonomi di Desa Pekauman, penyerapan dalam tenaga kerja, dan sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan.
2. Usaha kerajinan merupakan semua kegiatan dalam bidang industri atau pembuatan barang yang sepenuhnya dikerjakan dengan sifat rajin, terampil, ulet, serta kreatif dalam upaya pencapaiannya (Wiyadi, 1991, hlm. 915). Usaha kerajinan sebagaimana disampaikan pada penelitian ini yaitu kegiatan usaha kerajinan *fukaha (coquilla)* di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur.

3. Pendapatan keluarga merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga (Supparyanto, 2014). Pada penelitian ini tolok ukur pendapatan keluarga dinilai meningkat apabila terjadi peningkatan pula pada pendapatan yang diperoleh, dengan kebutuhan sehari-hari yang tercukupi seperti pangan dan sandang, ataupun tempat tinggal yang memadai, adanya kendaraan atau transportasi, terpenuhinya kebutuhan pendidikan bagi anak-anaknya serta dapat membantu biaya kesehatan dalam keluarga.
4. *Fukaha* merupakan buah yang berasal dari Timur Tengah karena tekstur dalam buah *fukaha* ini keras seperti kayu, yang digunakan dalam membuat kerajinan ini hanyalah daging dari buah *Fukaha* tersebut. Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu buah *fukaha* yang digunakan sebagai bahan dasar kerajinan yang dibuat oleh masyarakat di Desa Pekauman.

F. Penelitian Terdahulu

Tentu penelitian ini tidak lahir dari ide dan konsep semata, serta terdapat beberapa rujukan yang penulis gunakan untuk menjadi referensi, di antaranya adalah beberapa penelitian terdahulu yang pastinya dinilai relevan terhadap pembahasan penelitian. Di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, terdapat penelitian Muhammad Fauzi (2016) yang berjudul Strategi Pemasaran Usaha Kerajinan Kayu *Fukaha (kaukah)* di Desa Teluk Selong Martapura. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa strategi distribusi

pengusaha kayu *fukaha (kaukah)* cenderung melakukannya secara langsung pada berbagai tempat yang dinilai berpotensi ramai, seperti pasar, toko-toko cendera mata, kemudian terdapat pula yang telah mempunyai tokonya sendiri untuk menjual hasil produksinya tersebut.

Perbedaannya adalah penelitian ini lebih berfokus terhadap strategi pemasaran kayu *fukaha (kaukah)*. Sedangkan penelitian yang penulis susun berfokus pada peran usaha kerajinan *fukaha (coquilla)*. Dan persamaanya adalah sama-sama membahas tentang *fukaha*.

Kedua, penelitian berjudul Analisis Peranan Usaha Kerajina Tangan dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu di Kelurahan Kapalo Kota Ampangan Kecamatan Payakumbuh Selatan), yang dilakukan oleh Dini Melfa Afrina (2018). Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Bukit Tinggi. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa usaha kerajinan berperan penting bagi peningkatan pendapatan pemilik usaha dan penghasilan masyarakat sekitar.

Perbedaannya adalah Dini Elfa Afrina melakukan penelitian pada usaha kerajinan tangan anyaman bambu sedangkan peneliti melakukan penelitian pada usaha kerajinan *fukaha (coquilla)*. Dan persamaan penelitiannya adalah sama-sama membahas mengenai peran.

Ketiga, Peran Home Industri dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Tas Bordir Aceh di Desa Meunasah Aron). Oleh Ismaulina (2016). Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam

Negeri Lhokseumawe. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa home industri di Desa Meunasah Aron sudah sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Perbedaannya adalah Ismaulina melakukan penelitian di Desa Meunasah Aron. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur. Dan persamaan penelitiannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mengarahkan pembahasan penelitian ini dan memudahkan pembacaan serta pemahaman, disusunlah penulisan penelitian ini dalam lima bagian atau lima bab, yang setiap babnya juga memuat beberapa subbab. Berikut uraiannya:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah dari penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah. Setelah itu, tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti, kegunaan penelitian, definisi operasional yang dimaksudkan sebagai batasan-batasan atas berbagai istilah yang digunakan dalam judul dan pembahasan penelitian, dengan maknanya secara luas dan umum. Penelitian terdahulu dan Sistematika penulisan yang berisi uraian penyusunan penulisan penelitian dari awal sampai akhir.

Bab II berisi pemaparan landasan teoritis dengan pembahasan mengenai berbagai teori umum ataupun syariah, yakni terkait dengan peran usaha kerajinan

fukaha (*coquilla*) dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur.

Bab III memuat uraian metode penelitian yang penulis gunakan dalam menemukan serangkaian data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, termasuk jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian yang memaparkan gambaran umum terkait dengan pembahasan penelitian, yakni tentang peran usaha kerajinan *fukaha* (*coquilla*) di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur dan peningkatan pendapatan keluarga di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur.

Bab V menjadi bagian penutup, yang menyampaikan jawaban terhadap permasalahan atau intisari dari keseluruhan isi skripsi yang akan dimuat dalam kesimpulan dan dilengkapi beberapa saran yang praktis dan membangun.